

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Dasawisma merupakan unit/bagian kerja yang berada di bawah binaan dan arahan dari Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga pada tingkat Kelurahan. Dasawisma dibentuk untuk membantu melaksanakan fungsi, tugas, serta program pokok dari TP PKK Kelurahan. Secara luas, kegiatan Dasawisma diarahkan untuk mencapai tujuan dari upaya peningkatan terkait kesehatan keluarga. Adapun bentuk dan macam-macam kegiatannya dapat berupa pengadaan jamban, pembuatan sumur dan/atau sumber air bersih lainnya, pembangunan sarana sampah dan kotoran sebagai tindakan pencegahan berbagai macam penyakit. Secara luasnya, visi yang ingin dicapai dari adanya aktivitas dan kegiatan Dasawisma yang memiliki basis kemasyarakatan ini ialah demi tercipta dan terpeliharanya sistem kewaspadaan serta sistem kesiapsiagaan dini dalam diri masyarakat luas terhadap risiko atas kemungkinan munculnya penyakit maupun masalah-masalah kesehatan yang lainnya, di mana hal tersebut bisa mengancam serta merugikan kalangan masyarakat. Untuk itu, dasawisma sebagai wadah aktivitas masyarakat pun memiliki peran dan andil yang amat vital dalam proses pengadaan program-program pokok TP PKK tingkat kelurahan, pun kemudian akan pengaruh pula terhadap aktivitas gerakan TP PKK tingkat Kecamatan hingga Kabupaten.



Gambar 3. 1 Logo TP PKK DKI Jakarta
Sumber: pkk.jakarta.go.id

3.1.1 Pendataan Warga

DKI Jakarta merupakan provinsi dengan kepadatan penduduk yang sangat tinggi dengan arus pertambahan dan pengurangan warga yang begitu cepat. Sering kali pencatatan penduduk di wilayah DKI Jakarta ini tidak dilakukan dengan akurat sehingga tidak dapat menggambarkan jumlah dan kondisi yang sebenarnya mengenai penduduk DKI Jakarta secara *realtime*. Untuk itu, Pemerintah DKI Jakarta menghadirkan Dasawisma sebagai fungsi yang menjalankan pendataan warga secara menyeluruh dan *realtime*. Fungsi Dasawisma ini diharapkan mampu melaksanakan pendataan warga secara menyeluruh dan memenuhi cakupan sasaran pendataan pemerintah Jakarta.

Kelurahan Petamburan yang merupakan satu dari delapan kelurahan di Kota Madya Jakarta Pusat pun turut melaksanakan fungsi Dasawisma untuk melakukan pendataan warga di Kelurahan Petamburan. Pelaksanaan fungsi Dasawisma di Kelurahan Petamburan dibina dan diawasi langsung oleh bagian Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK). Dasawisma bekerja melakukan pendataan dan melapor hasil pendataannya kepada TP PKK untuk selanjutnya dikirim oleh TP PKK kepada pemerintah DKI Jakarta.



Gambar 3. 2 Profil Carik Jakarta
Sumber: Aplikasi Carik Jakarta

Gambar 3.2 di atas adalah tampilan profil akun aplikasi Carik Jakarta yang digunakan oleh Praktikan selama menjalani Kerja Profesi sebagai Kader

Dasawisma. Dalam tampilan tersebut terdapat juga informasi mengenai wilayah tugas Praktikan, yaitu RW. 008 dan RT. 001.



Gambar 3. 3 Beranda Carik Jakarta
Sumber: Aplikasi Carik Jakarta

Gambar 3.3 di atas merupakan tampilan beranda akun yang memuat tentang informasi periode pendataan yang akan datang yaitu "Pendataan mandiri keluarga 2022/2023". Setiap tahunnya pendataan warga melalui Carik Jakarta ini dilakukan secara rutin untuk memastikan bahwa data-data warga yang ada di dalam Carik Jakarta merupakan data terbaru.



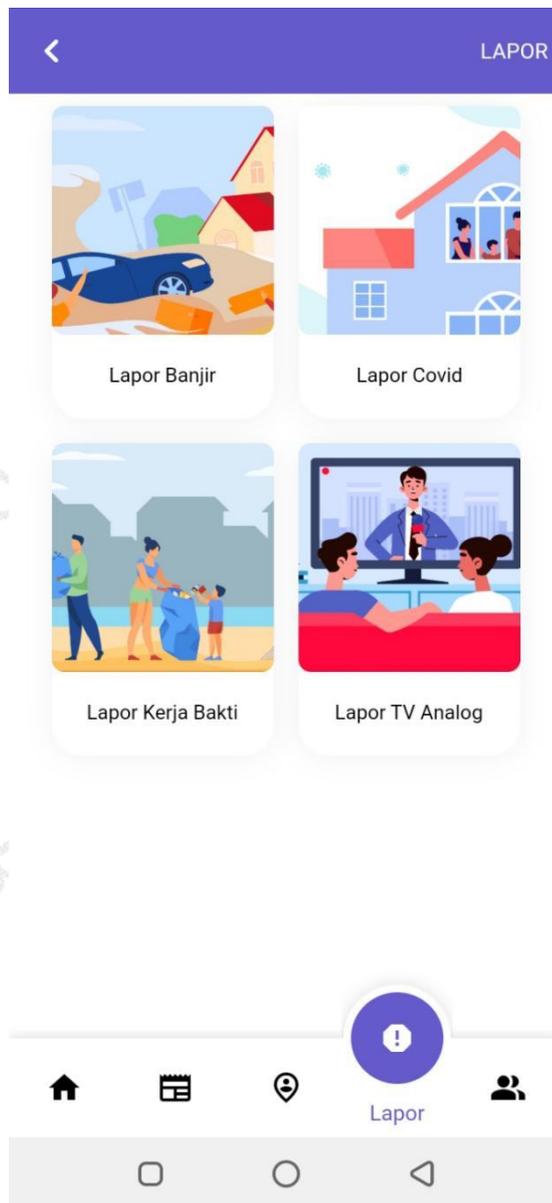
Gambar 3. 4 Berita Carik Jakarta
Sumber: Aplikasi Carik Jakarta

Gambar 3.4 di atas merupakan tampilan menu Berita yang memuat tentang berita dan/atau informasi-informasi terkini mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan DKI Jakarta dan Dasawisma. Fitur berita tersebut memudahkan Kader Dasawisma dalam memperoleh informasi-informasi yang penting, seperti tutorial dan pedoman pendataan warga melalui Carik Jakarta, aktivitas terkini Kader Dasawisma di daerah lain, serta informasi terkini dari pemerintah daerah DKI Jakarta.

3.1.2 Penggerakkan Warga

Dasawisma memiliki fungsi lain yaitu menggerakkan warga untuk turut serta aktif melakukan kegiatan kemasyarakatan di wilayahnya masing-masing agar terciptanya rukun tetangga dan rukun warga yang aman, nyaman, dan tenteram. Kegiatan-kegiatan yang dimaksudkan adalah kerja bakti yang dilakukan secara rutin setiap beberapa waktu tertentu, acara-acara keagamaan

seperti pengajian, acara-acara kenegaraan seperti upacara 17 Agustus, dan lain sebagainya. Hal tersebut guna mempertahankan budaya gotong royong di lingkup kemasyarakatan Indonesia khususnya DKI Jakarta sebagai ibu kota.



Gambar 3. 5 Lapor Carik Jakarta
Sumber: Aplikasi Carik Jakarta

Gambar 3.5 di atas adalah tampilan menu Lapor yang digunakan oleh Kader Dasawisma untuk melaporkan pendataan aktivitas dan kondisi tertentu dalam rumah tangga. Berikut penjelasan mengenai fitur-fitur lapor di dalamnya:

a) Lapor Banjir

Fitur ini digunakan ketika Kader Dasawisma mendapati bahwa ada rumah, jalan, dan sebagainya di wilayah tugas kader yang tergenang oleh luapan air dari kali, got, dan semacamnya (banjir). Fungsi pelaporan ini berguna bagi pemerintah dalam melakukan pertolongan banjir serta melalui evaluasi dan perbaikan dalam upaya pencegahan dan penanganan banjir.

b) Lapor Covid

Fitur ini dipakai oleh Kader Dasawisma untuk melaporkan warganya yang terkena paparan virus Covid-19. Fungsi adanya pelaporan ini adalah untuk mendapatkan penanganan yang tepat dan cepat untuk membantu warga yang terkena Covid-19 serta warga-warga di sekitarnya. Melalui fitur ini juga pemerintah dapat terbantu dalam proses perhitungan jumlah individu terkena Covid dan sebagainya.

c) Lapor Kerja Bakti

Kader Dasawisma menggunakan fitur ini untuk melaporkan bentuk kegiatan-kegiatan kerja bakti apa saja yang dilakukan di lingkungan tugas, serta siapa-siapa saja pihak yang terlibat di dalam kerja bakti tersebut. Fitur ini berfungsi agar perangkat RT hingga Kelurahan dapat mengetahui dan memantau jalannya kegiatan kerja bakti di masyarakat.

d) Lapor TV Analog

Fitur yang satu ini termasuk dalam fitur baru yang digunakan oleh Kader Dasawisma untuk mendata warga-warga di lingkungan tugasnya yang masih menggunakan TV Analog. Adanya fitur ini dapat memberikan gambaran nyata mengenai angka dan jangkauan TV Analog dan TV Digital kepada pemerintah.

3.1.3 Penyampaian Informasi

Fungsi pokok Dasawisma yang terakhir adalah menyampaikan informasi kepada warga. Dasawisma diharapkan mampu menjadi *channel* bagi warganya untuk mendapatkan informasi-informasi yang bermanfaat. TP PKK sebagai pembina Dasawisma pun memfasilitasi Dasawisma untuk memperoleh informasi-informasi serta pengetahuan penting, seperti mengikutsertakan Kader Dasawisma dalam seminar-seminar nasional baik secara *online* maupun *offline*. Melalui acara-acara tersebut, Kader Dasawisma menjadi berkesempatan untuk

memperoleh ilmu, wawasan, dan informasi-informasi yang bermanfaat dan bisa dibagikan kepada para warga.



Gambar 3. 6 Lapid Carik Jakarta
Sumber: Aplikasi Carik Jakarta

Gambar 3. 6 di atas ialah tampilan menu Lapid yang ada di dalam Carik Jakarta. Menu tersebut digunakan oleh Kader Dasawisma untuk melaporkan pendataan terkait foto bangunan, pendamping keluarga, lapor mudik, dan telusur warga. Untuk lebih detailnya, berikut paparan mengenai fungsi dari fitur-fitur di dalam menu Lapid:

a) Foto Bangunan

Sesuai dengan namanya, fitur ini dipakai oleh Kader Dasawisma untuk melaporkan foto dari setiap bangunan yang ada dan terdata di wilayah tugasnya. Bangunan tersebut meliputi rumah tinggal, rumah kontrakan, kos-kosan, masjid, musala, toko, ruko, sekolah, dan sebagainya.

b) Pendamping Keluarga

Kader Dasawisma menggunakan fitur ini untuk melaporkan pendataan terkait pendampingan warga. Kader bertugas memberikan dan mensosialisasikan informasi terkait program-program pemerintah dalam upayanya mempercepat penurunan angka stunting di Indonesia.

c) Lapor Mudik

Fitur ini dipakai ketika Kader Dasawisma perlu untuk mendata warga-warga yang melakukan mudik. Fitur ini pun bermanfaat untuk melakukan pemantauan dan pengawasan kondisi lingkungan di wilayah tugas.

d) Telusur Warga

Fitur ini digunakan oleh Kader Dasawisma untuk membuat pendataan terkait informasi keluarga, serta kontak-kontak keluarga yang dapat dihubungi sehingga memudahkan ketika ingin dilakukan penelusuran warga.

3.2 Pelaksanaan Kerja

Selama melaksanakan Kerja Profesi (KP) pada bagian/unit Dasawisma PKK di Kelurahan Petamburan – Jakarta Pusat, Praktikan mendapatkan bimbingan dari Ibu Melani Mas'ud selaku Ketua PKK Kelurahan Petamburan dan Ibu Asmunah selaku Koordinator Dasawisma RW. 008. Secara garis besar, Praktikan melakukan tugas dan pekerjaan pada bidang kerja yang meliputi aktivitas pendataan dan penggerakkan warga serta penyampaian informasi kepada warga di wilayah RT. 001/RW. 008 Kelurahan Petamburan - Jakarta Pusat. Pekerjaan tersebut Praktikan lakukan secara rutin selama dua puluh dua hari dalam satu bulan.

Berikut merupakan penjelasan mengenai tugas dan kegiatan kerja yang Praktikan laksanakan di waktu menjalani program KP pada Kelurahan Petamburan - Jakarta Pusat:

Tabel 1. 1 Tugas dan Kegiatan Bulanan Kader Dasawisma

No.	Tugas	Kegiatan
1.	Mendata	Pendataan ibu hamil, melahirkan, dan nifas. Pendataan kelahiran dan kematian bayi, balita, dan ibu menyusui. Pendataan LAMPID (Lahir, Meninggal, Pindah, dan Datang).
2.	Menggerakkan	Penggerakkan terhadap masyarakat untuk ikut serta berperan aktif dalam kegiatan sosial di lingkungan.
3.	Menyampaikan Informasi	Penyampaian informasi kepada masyarakat terkait program dan informasi dari kelurahan dan pemerintah.

Sumber: Carik Jakarta

3.2.1 Melakukan Pendataan Warga

Pendataan warga yang dilakukan Praktikan meliputi pendataan bangunan tempat tinggal (yaitu rumah, kontrakan, kos-kosan, rusun, dan sebagainya) serta pendataan keluarga dan individu (meliputi pendataan ibu hamil, ibu melahirkan, ibu sedang nifas, kelahiran bayi dan balita, kematian ibu, bayi, dan balita, kematian, serta pendataan warga pindah dan warga datang).



Gambar 3. 7 Kriteria Pendataan Warga
Sumber: Carik Jakarta

a. Pendataan Kelahiran

Praktikan sebagai Kader Dasawisma bertugas melakukan pendataan pada setiap bayi yang lahir dengan mengunjungi ibu dan bayi secara langsung (*realtime*) di kediamannya. Pendataan dilakukan dengan meminta keluarga melampirkan Akta Kelahiran serta melakukan tanya jawab kepada ibu mengenai ibu dan bayi (seperti berapa tinggi dan berat badan bayi dan metode melahirkan apa yang dilakukan).

b. Pendataan Kematian

Praktikan sebagai Kader Dasawisma bertugas melakukan pendataan pada setiap individu yang meninggal dengan mengunjungi rumah keluarga duka secara langsung (*realtime*). Pendataan dilakukan dengan meminta keluarga untuk melampirkan Surat/Akte Kematian yang telah diverifikasi oleh Pengurus RT.

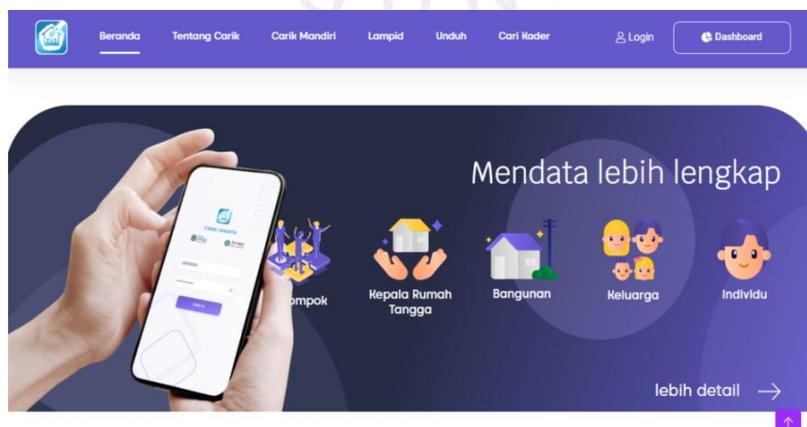
c. Pendataan Warga Datang

Praktikan sebagai Kader Dasawisma bertugas melakukan pendataan pada setiap individu luar DKI Jakarta yang datang dan tinggal di wilayah RT. 001/RW. 008 Kelurahan Petamburan selama enam bulan berturut-turut dan telah diverifikasi oleh Petugas RT.

d. Pendataan Warga Pindah

Praktikan sebagai Kader Dasawisma bertugas melakukan pendataan pada setiap individu yang keluar dari wilayah DKI Jakarta dan tidak tinggal di wilayah RT. 001/RW. 008 Kelurahan Petamburan selama enam bulan berturut-turut dan telah diverifikasi oleh Petugas RT.

3.2.2 Membuat dan Mengirimkan Laporan Pendataan Warga



Gambar 3. 8 Beranda Website Carik Jakarta
Sumber: carik.jakarta.go.id

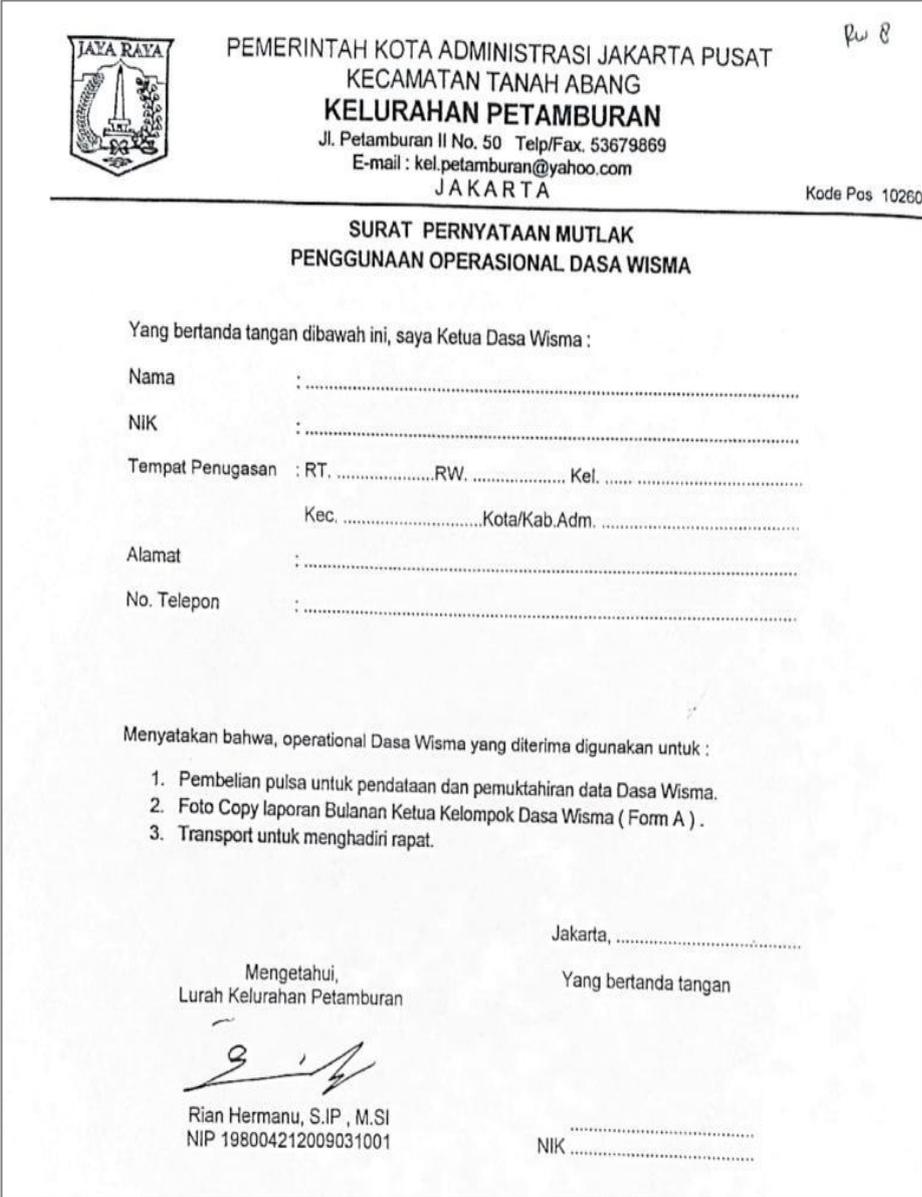


Gambar 3. 9 Tampilan Aplikasi Carik
Sumber: carik.jakarta.go.id

Gambar 3.8 merupakan tampilan beranda pada *website* Carik Jakarta. Carik Jakarta itu sendiri merupakan alat bagi Kader Dasawisma untuk melakukan pendataan dan pelaporan data warga. Selain *website*, Carik Jakarta juga tersedia dalam bentuk aplikasi (lihat gambar 3.9). Di mana Kader Dasawisma akan membuat laporan pendataan warga setiap bulannya menggunakan aplikasi Carik Jakarta serta melalui kertas secara manual. Setelah laporan selesai dibuat, laporan akan dikumpulkan terlebih dahulu ke Koordinator Dasawisma RW. 008

untuk diperiksa dan direkap, barulah kemudian diserahkan kepada Ketua TP PKK Kelurahan.

Di Kelurahan Petamburan, kader Dasawisma diberikan waktu pengumpulan laporan tertulis atau manual pada tanggal 25 di setiap bulannya. Sementara itu, untuk laporan melalui link Google Form diisi pada tanggal 1 di setiap awal bulannya dan diberikan waktu tenggat paling lambat sampai dengan tanggal 5.



The image shows a form titled "SURAT PERNYATAAN MUTLAK PENGGUNAAN OPERASIONAL DASA WISMA". At the top left is the logo of "JAYA RAYA". The header text reads: "PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT, KECAMATAN TANAH ABANG, KELURAHAN PETAMBURAN". Contact information includes "Jl. Petamburan II No. 50 Telp/Fax. 53679869" and "E-mail : kel.petamburan@yahoo.com". The address "JAKARTA" and "Kode Pos 10260" are also present. A handwritten "Pw 8" is in the top right corner. The form contains several fields for personal and address information, a list of three items for which the Dasa Wisma is used, and signature lines for both the official and the declarant.

JAYA RAYA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
KECAMATAN TANAH ABANG
KELURAHAN PETAMBURAN
Jl. Petamburan II No. 50 Telp/Fax. 53679869
E-mail : kel.petamburan@yahoo.com
JAKARTA
Kode Pos 10260

**SURAT PERNYATAAN MUTLAK
PENGGUNAAN OPERASIONAL DASA WISMA**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya Ketua Dasa Wisma :

Nama :

NIK :

Tempat Penugasan : RT.RW. Kel.
Kec.Kota/Kab.Adm.

Alamat :

No. Telepon :

Menyatakan bahwa, operational Dasa Wisma yang diterima digunakan untuk :

1. Pembelian pulsa untuk pendataan dan pemuktahiran data Dasa Wisma.
2. Foto Copy laporan Bulanan Ketua Kelompok Dasa Wisma (Form A) .
3. Transport untuk menghadiri rapat.

Jakarta,

Mengetahui,
Lurah Kelurahan Petamburan

Yang bertanda tangan

Rian Hermanu

Rian Hermanu, S.IP , M.SI
NIP 198004212009031001

NIK

Gambar 3. 10 Form 1 Laporan Manual Pendataan Warga
Sumber: TP PKK Kelurahan

Form A

**LAPORAN BULANAN
KETUA KELOMPOK DASAWISMA**

Bulan : _____
Tahun : _____

No. Registrasi : _____ Nama : _____ NIK : _____ Nama Kelompok Dasawisma : _____	Alamat Kelompok Dasawisma : RT : _____ RW : _____ Kelurahan : _____ Kecamatan : _____ Kota/Kab. Adm. : _____
--	---

I. PENDATAAN

A. Jumlah Rumah Yang didata : Rumah E. Jumlah Warga Meninggal : Orang

B. Jumlah Keluarga yang didata : Keluarga F. Jumlah Warga Pindah : Orang

C. Jumlah Warga yang didata : Warga G. Jumlah Warga Pindahan : Orang

D. Jumlah Bayi Lahir : Orang

II. PENGGERAKKAN
Manggarakkan Partisipasi Warga dalam Pelaksanaan Kegiatan 10 Program Pokok PKK

A. Kegiatan Penghayatan dan Pengamalan Pancasila	<input type="checkbox"/>
B. Kegiatan Gotong Royong	<input type="checkbox"/>
C. Kegiatan Pangan	<input type="checkbox"/>
D. Kegiatan Sandang	<input type="checkbox"/>
E. Kegiatan Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga	<input type="checkbox"/>
F. Kegiatan Pendidikan dan Keterampilan	<input type="checkbox"/>
G. Kegiatan Kesehatan	<input type="checkbox"/>
H. Kegiatan Pengembangan Kehidupan Koperasi	<input type="checkbox"/>
I. Kegiatan Kelastarian Lingkungan Hidup	<input type="checkbox"/>
J. Kegiatan Perencanaan Sehat	<input type="checkbox"/>

Mengetahui,
Ketua RT.....
Jakarta, 20...
Ketua Dasa Wisma,

(.....)
(.....)

Tembusan :
1. Sekretaris Kelurahan di Provinsi DKI Jakarta

Gambar 3. 11 Form 2 Laporan Manual Pendataan Warga
Sumber: TP PKK Kelurahan

Gambar 3.10 dan 3.11 merupakan lembaran *form* yang dipakai oleh Praktikan sebagai Kader Dasawisma untuk melakukan pencatatan hasil dari pendataan warga yang meliputi jumlah rumah, kartu keluarga (KK), individu warga, bayi lahir, warga meninggal, warga pindah, dan warga datang. Lalu pada bagian kedua dengan subjudul Penggerakkan adalah daftar kegiatan yang termasuk ke dalam “10 Program Pokok PKK” yang harus ada di dalam kegiatan

masyarakat. Kedua lembar *form* tersebut diisi dan dilaporkan setiap satu bulan sekali, yaitu di tanggal 25 sampai 30 setiap bulannya.

FORM 1

PENETAPAN SASARAN PENDATAAN TINGKAT RT

Kota/ Kab	:	
Kecamatan	:	
Kelurahan	:	
RW	:	
RT	:	

Hasil identifikasi sasaran pendataan tingkat RT sebagai berikut :

1	Jumlah Bangunan	:	
2	Jumlah KRT	:	
3	Jumlah Keluarga	:	
4	Jumlah Individu	:	

Berdasarkan hasil identifikasi di atas maka dibentuk kelompok dasawisma sebagai berikut :

NO	KELOMPOK DASAWISMA	KADER DASAWISMA	NIK KADER	JUMLAH BANGUNAN

Ketua RT
<i>Handwritten Signature</i>
Nama
NIK

Gambar 3. 12 Form Pendataan Sasaran Warga
Sumber: TP PKK Kelurahan

FORM 2

DATA KELOMPOK DASAWISMA

NAMA KELOMPOK :

NAMA KADER :

NIK KADER :

JUMLAH BANGUNAN :

No Urut Bangunan	Identitas Bangunan	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Keluarga	Jumlah Individu
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

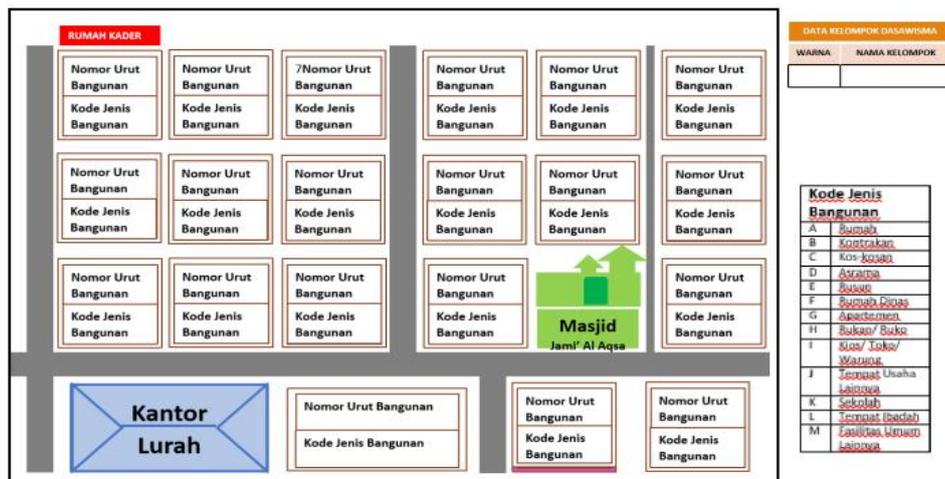
Identitas Bangunan
 Diisi Nama Pemilik, jika : 1. Bangunan ditinggali oleh pemilik. 2. Bangunan merupakan Kas-kosan
 Diisi Nama Penyewa, jika : Bangunan merupakan Kontrakan

Gambar 3. 13 Form Pendataan Sasaran Warga
 Sumber: TP PKK Kelurahan

Gambar 3.12 dan gambar 3.13 merupakan *form-form* untuk melakukan pendataan sasaran warga pada tingkat RT. Pendataan yang dilakukan meliputi pendataan jumlah bangunan, jumlah KRT (Kepala Rumah Tangga), jumlah keluarga, dan jumlah individu. Pendataan dilakukan secara realtime dengan mendatangi rumah-rumah warga satu per satu, Kader Dasawisma akan melakukan sesi tanya jawab dengan warga untuk memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan untuk mengisi lembaran *form* di atas. Pendataan sasaran warga ini dilakukan setiap beberapa bulan sekali sebagai bentuk

pembaharuan data sasaran. Laporan akan diserahkan kepada oleh Kader Dasawisma kepada Koordinator Dasawisma RW. 008. Koordinator akan memeriksa laporan dan merekapnya sebelum menyerahkan laporan kepada TP PKK Kelurahan Petamburan - Jakarta Pusat.

FORMAT PETA BANGUNAN KELOMPOK DASAWISMA



Gambar 3. 14 Format Peta Bangunan Kelompok Dasawisma
Sumber: carik.jakarta.go.id

CONTOH: PETA BANGUNAN KELOMPOK DASAWISMA



Gambar 3. 15 Contoh Peta Bangunan Kelompok Dasawisma
Sumber: carik.jakarta.go.id

Gambar 3.14 dan gambar 3.15 merupakan format dan contoh pendataan bangunan yang dilakukan oleh Kader Dasawisma. Pendataan bangunan dilakukan di setiap wilayah masing-masing kader fungsi Dasawisma dan dilakukan secara *realtime*. Terdapat format untuk melakukan pendataan yang dilakukan untuk memudahkan Dasawisma dalam melakukan tugasnya yang satu ini.

3.2.3 Menggerakkan Warga untuk Aktif Bermasyarakat

Tugas pokok Praktikan sebagai Kader Dasawisma yang kedua adalah menggerakkan seluruh warga yang termasuk ke dalam lingkup wilayah tugasnya untuk ikut serta aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan dan/atau acara yang diadakan baik oleh rukun warga dan rukun tetangga setempat ataupun oleh organisasi dan lembaga kemasyarakatan pemerintah dan/atau swasta lainnya di dalam lingkup masyarakat. Beberapa kegiatan kemasyarakatan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan kerja bakti yang dilakukan
- b. pengajian, dan kegiatan gotong royong lainnya.

Untuk dapat melakukan tugas ini, Kader Dasawisma dituntut untuk memiliki keahlian bicara atau *public relations* yang mumpuni agar mampu menggerakkan dan memotivasi warga untuk aktif dalam kegiatan kemasyarakatan.

3.2.4 Menyampaikan Informasi kepada Warga

Tugas Kader Dasawisma berikutnya adalah aktif menyampaikan informasi-informasi kepada warga. Kader Dasawisma terhubung dengan banyak channel informasi yang membuat Kader memiliki banyak informasi, ilmu, dan pengetahuan yang bermanfaat untuk dibagikan kepada masyarakat. Kader Dasawisma dapat memperoleh informasi melalui sumber-sumber berikut ini:

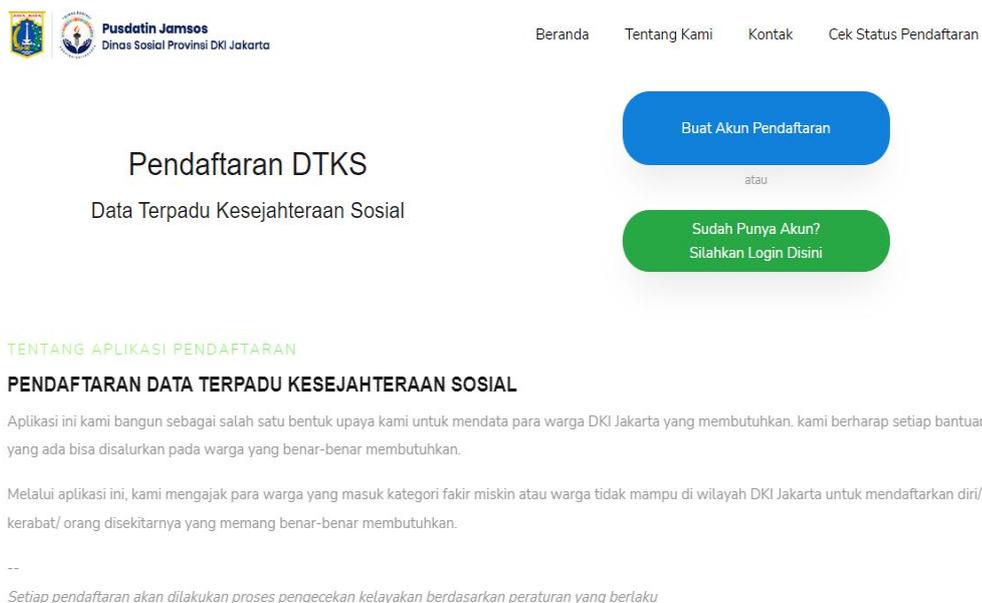
- a. Kelurahan

Kelurahan dengan segenap perangkatnya, terutama TP PKK, dengan aktif selalu memberikan informasi-informasi yang berguna bagi masyarakat, seperti informasi mengenai lokasi vaksinasi, informasi tebus sembako murah, dan lain sebagainya.

b. Seminar

Kader Dasawisma selalu diundang untuk mengikuti seminar-seminar baik secara *online* maupun *offline* oleh lembaga masyarakat, UMKM, dan lain sebagainya. Informasi dan pengetahuan yang didapatkan dari seminar dapat dibagikan kepada masyarakat.

Praktikan sebagai Kader Dasawisma dengan aktif menyampaikan informasi-informasi yang didapat melalui beberapa *channel*, yaitu akun sosial media Facebook, Instagram, serta WhatsApp (baik dalam bentuk *status/story* maupun melalui *chat personal* atau *direct message*).



Gambar 3. 16 Tampilan Beranda Situs Web DTKS
Sumber: dtks.jakarta.go.id

Praktikan sebagai Kader Dasawisma menyampaikan kepada warga tentang pendaftaran Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) serta memberikan pendampingan yang baik terhadap warga yang kurang memahami materi-materi yang ditanyakan di dalamnya ataupun kesusahan dalam mengakses *website* tersebut.

3.3 Kendala yang Dihadapi

Selama proses pelaksanaan program KP pada bagian/unit Dasawisma PKK di Kelurahan Petamburan - Jakarta Pusat, Praktikan mendapatkan pengalaman serta pengetahuan baru tentang dunia Manajemen dan implementasinya secara praktis. Pelaksanaan KP berjalan dengan baik karena adanya dukungan, pengertian, serta bimbingan dari para Pengurus RT, Koordinator Dasawisma RW. 008, Ketua TP PKK beserta para anggotanya di Kelurahan Petamburan - Jakarta Pusat. Namun, Praktikan juga menghadapi kendala, berikut di antaranya:

- 1) Praktikan terkadang mendapati beberapa warga yang enggan bekerja sama untuk dilakukan pendataan sehingga mengganggu tercapainya tujuan dari fungsi Dasawisma. Kendala yang dihadapi oleh Praktikan disebabkan oleh dua alasan dasar berikut ini:
 - a) Terdapat beberapa warga yang kurang percaya bahwa datanya akan aman disimpan oleh database pemerintah.
 - b) Terdapat beberapa warga yang merasa tidak perlu untuk didata karena status tinggal mereka merupakan pengontrak dan/atau penyewa kos.
 - c) Terdapat beberapa warga yang telah didata oleh Kader Dasawisma di daerah lain (daerah tempat KTP warga berdomisili) sehingga Praktikan tidak dapat melakukan pendataan kepada warga tersebut.

- 2) Praktikan mengalami sedikit kesulitan dalam menemukan metode yang cocok untuk dapat menggerakkan beberapa warga yang enggan ikut aktif dalam kegiatan bermasyarakat. Praktikan telah mencoba beberapa metode di antaranya penggerakkan melalui pesan pribadi dan status imbauan di aplikasi WhatsApp serta mengajak langsung dengan menghampiri warga secara *door to door* (dari pintu ke pintu). Praktikan menemukan beberapa alasan yang menyebabkan beberapa warga tidak turut aktif bermasyarakat, berikut di antaranya:
 - a) Terdapat beberapa warga yang merasa bahwa mengikuti kegiatan masyarakat adalah hal yang tidak wajib sehingga memilih untuk tidak melakukannya.

- b) Terdapat beberapa warga dari kalangan ibu-ibu yang memiliki balita jarang mengikuti kegiatan posyandu karena merasa bahwa kegiatan tersebut tidak harus dilakukan secara rutin setiap bulannya.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Untuk upaya dalam mengatasi kendala-kendala yang dialami tersebut, Praktikan memaksimalkan pembelajaran pada bidang administrasi dan praktis mengenai kependudukan yang memang merupakan tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh Praktikan. Upaya ini juga didukung oleh para Pengurus RT, Koordinator Dasawisma RW. 008, Ketua TP PKK beserta para anggotanya di Kelurahan Petamburan. Di mana Praktikan memperoleh banyak ilmu dan wawasan mengenai tugas dan pekerjaan yang ada di bidang administrasi kependudukan baik secara menyeluruh ataupun terperinci, dan diberikan sarana melalui kesempatan bagi Praktikan untuk bertanya hal-hal terkait bidang ilmu dan kerja yang sedang ditekuni.

Dengan memahami lebih jauh mengenai ruang lingkup tugas dan tanggung jawab yang Praktikan terima, Praktikan mencoba untuk mengatasi kendala dengan cara-cara berikut ini:

- 1) Praktikan melakukan pendekatan secara personal dan bertahap dengan beberapa warga yang sulit untuk diajak bekerja sama dalam melakukan pendataan. Selama melakukan pendekatan tersebut, Praktikan mencoba untuk memahami apa-apa saja yang menjadi faktor dan/atau akar permasalahan yang menyebabkan keengganan warga untuk berpartisipasi dalam pendataan dasawisma. Setelah mengetahui faktor-faktornya yang rata-rata berupa kekhawatiran warga yang takut datanya tidak aman dan akan mengalami kebocoran data jika disimpan oleh database pemerintah. Untuk mengatasi kendala tersebut, Praktikan kemudian memberikan penjelasan serta pengertian penuh terhadap kekhawatiran warga, bahwa data warga dilindungi secara hukum oleh negara. Praktikan memberikan kuliah singkat kepada warga mengenai mekanisme dan perlindungan hukum terhadap pendataan warga melalui fungsi dasawisma ini. Hasil dari cara penanganan ini memakan waktu yang cukup lama namun berhasil membuat warga ikut berpartisipasi dalam pendataan, sehingga target pendataan warga yang dilakukan oleh Praktikan dapat tercapai.

- 2) Praktikan melakukan berbagai metode dalam menggerakkan warga untuk aktif bermasyarakat, kemudian melakukan evaluasi terhadap kinerja dari metode-metode tersebut, lalu memilih dan/atau menggabungkan penggunaan metode dengan hasil terbaik. Praktikan menyadari bahwa kendala dari ketidakaktifan warga dalam bermasyarakat ini merupakan hal yang kompleks, sehingga Praktikan perlu melakukan pendekatan dengan lebih halus dan tidak tergesa-gesa. Praktikan memilih untuk mengatasi kendala dengan melakukan penggerakkan menggunakan beberapa metode sekaligus dengan manajemen waktu yang lebih baik, yaitu dengan cara-cara berikut ini:
- a) Praktikan mengirimkan pesan pribadi melalui aplikasi WhatsApp sekitar 3-4 hari sebelum kegiatan masyarakat diadakan.
 - b) Praktikan membuat status imbauan melalui media sosial dan WhatsApp sehari sebelum kegiatan berlangsung dan pada hari kegiatan berlangsung.
 - c) Praktikan mendatangi warga yang tidak bisa dihubungi melalui WhatsApp untuk memberikan informasi berupa ajakan mengikuti kegiatan sekaligus meminta konfirmasi jika warga tidak bisa mengikuti kegiatan tersebut dan alasannya (jika warga tidak keberatan memberikan alasan).

3.5 Pembelajaran yang Diperoleh dari Kerja Profesi

Terdapat banyak hal yang dipelajari oleh Praktikan selama melaksanakan Kerja Profesi pada bagian/unit Dasawisma TP PKK di Kelurahan Petamburan selama 496 jam sebagai Kader Dasawisma. Adapun pembelajaran-pembelajaran yang telah diperoleh oleh Praktikan selama Kerja Profesi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Praktikan bisa memperbaiki dan mengasah kemampuan berkomunikasi melalui adanya interaksi percakapan dengan karyawan Kelurahan dalam situasi profesional. Di dalam dunia kerja, *hardskill dan soft skill* dibutuhkan sama banyaknya dan salah satu *softskill* paling penting yang dibutuhkan Praktikan sebagai bekal memasuki dunia kerja adalah kemampuan berkomunikasi. Selama menjalankan Kerja Profesi, Praktikan berada di dalam unit Dasawisma PKK. Unit tersebut memiliki tugas dan peran untuk memberikan pelayanan administrasi dan operasional kepada seluruh

masrarakat dan perangkat kelurahan. Oleh karena itu, unit Dasawisma PKK acap kali melakukan interaksi dengan masyarakat dan karyawan dari unit-unit lain dalam wilayah kelurahan. Hal inilah yang membuat Praktikan menjadi sering ikut serta berinteraksi dengan masyarakat dan karyawan dari berbagai unit. Praktikan berkesempatan untuk dapat belajar melakukan komunikasi secara efektif sehingga kedua pihak dalam proses komunikasi dapat saling mengerti pesan yang disampaikan.

- b. Praktikan dapat memperoleh kesempatan untuk bisa memperluas jaringan perkenalan atau *networking* dengan banyak orang. Kegiatan Kerja Profesi di Kelurahan Petamburan – Jakarta Pusat merupakan pengalaman magang pertama bagi Praktikan. Melalui kegiatan Kerja Profesi ini, Praktikan dapat memperluas jaringan perkenalan dengan harapan dapat membangun kerja sama kembali di masa mendatang.
- c. Praktikan dapat memperoleh gambaran nyata mengenai dunia kerja yang sesungguhnya. Selama menjalani Kerja Profesi dalam waktu 3 (tiga) bulan ini, Praktikan telah melakukan pekerjaan-pekerjaan dan memegag=ng tanggung jawab secara langsung di 2 (dua) tempat kerja yaitu Kantor Lurah Petamburan yang berlokasi di Jl. Petamburan II No. 58 RT. 016/RW. 003 Kel. Petamburan, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10260 dan di wilayah tugas Praktikan yaitu Jl. Petamburan V RT. 001/RW. 008 Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10260. Selama melaksanakan kerja secara langsung di lapangan tersebut, Praktikan memperoleh gambaran yang nyata mengenai dinamika dunia kerja termasuk juga bagaimana alur interaksi antarkaryawan serta mengenal lebih jauh mengenai budaya kerja seperti apa yang terbangun di dalam instansi Kelurahan Petamburan ini.
- d. Praktikan memperoleh wawasan yang lebih luas tentang bidang kependudukan dan administrasi pencatatan penduduk. Selama menjalani Kerja Profesi ini, Praktikan mendapatkan pemaparan materi seputar dunia administrasi kependudukan dari Ibu Asmunah selaku Koordinator Dasawisma dan seperangkat pegawai TP PKK Kelurahan Petamburan -

Jakarta Pusat. Wawasan tambahan lainnya yang diperoleh Praktikan adalah peran unit TP PKK sebagai penggerak keluarga bagi instansi, bahwa unit TP PKK tidak hanya mampu melakukan pengelolaan administratif melainkan juga melakukan praktik kependudukan.

